



PENTINGNYA AKREDITASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH DASAR

Achmad Qhuzairy Qarasyi
Universitas Negeri Semarang

Alamat: Jl. Lamongan Tengah No.2, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50233

Korespondensi penulis: achmadqhuzairy@students.unnes.ac.id

Abstract. *School accreditation has a very important role in improving the quality of graduates. because school accreditation helps set educational quality standards that must be met by educational institutions. The objectives of this study are: (1) to get an overview of the importance of elementary school accreditation; and (2) to get an overview of the importance of improving the quality of graduates in elementary schools. Quantitative research methods are descriptive with survey research types. The respondents were 30 elementary school teachers in Jeneponto Regency, South Sulawesi. The results of his research illustrate that school accreditation needs to be carried out with very important categories, And the quality of graduates needs to be improved with very important categories. Accreditation provides a legal framework for educational institutions. The existence of accreditation bodies can help ensure that institutions operate in accordance with applicable norms and regulations in improving the quality of graduates.*

Keywords: *Accreditation, Quality of graduates, primary school*

Abstrak. Akreditasi sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu lulusan. karena, akreditasi sekolah membantu menetapkan standar kualitas pendidikan yang harus dipenuhi oleh lembaga Pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendapatkan gambaran pentingnya akreditasi sekolah dasar; (2) mendapatkan gambaran pentingnya peningkatan mutu lulusan di sekolah dasar. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survey. Responden adalah guru sekolah dasar yang berjumlah 30 orang di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Hasil penelitiannya menggambarkan akreditasi sekolah perlu dilakukan dengan kategori sangat penting; dan mutu lulusan perlu ditingkatkan dengan kategori sangat penting. Akreditasi memberikan kerangka hukum bagi lembaga pendidikan. Keberadaan badan akreditasi dapat membantu memastikan bahwa lembaga beroperasi sesuai dengan norma dan regulasi yang berlaku dalam meningkatkan mutu lulusan.

Kata kunci: Akreditasi, Mutu lulusan, sekolah dasar

LATAR BELAKANG

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 28, 2023

*Corresponding author, e-mail address

dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sekolah/madrasah yang mengusulkan untuk diakreditasi harus memenuhi persyaratan berikut: (1) memiliki surat keputusan pendirian/operasional sekolah/madrasah; (2) memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas; (3) memiliki sarana dan prasarana pendidikan; (4) memiliki pendidik dan tenaga kependidikan; (5) melaksanakan kurikulum yang berlaku; dan (6) telah menamatkan peserta didik.

Proses akreditasi melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, dan manajemen sekolah. Dengan demikian, akreditasi membantu memastikan bahwa sekolah menyediakan lingkungan pendidikan yang memadai. (Supriyanto 2013) peningkatan mutu pendidikan melalui proses akreditasi, sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Rekomendasi dan umpan balik dari proses akreditasi dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Proses akreditasi melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, dan manajemen sekolah. Dengan demikian, akreditasi membantu memastikan bahwa sekolah menyediakan lingkungan pendidikan yang memadai. (Supriyanto 2013) peningkatan mutu pendidikan melalui proses akreditasi, sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Rekomendasi dan umpan balik dari proses akreditasi dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.

KAJIAN TEORITIS

Pengakuan dan kepercayaan masyarakat pada akreditasi memberikan pengakuan resmi terhadap kualitas sekolah dari pihak otoritas pendidikan atau lembaga akreditasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan membuat lulusan lebih dihormati di mata masyarakat dan dunia kerja. (Akademik and Pengantar 2021; Marjuki, Mardapi, and Kartowagiran 2018). Oleh karena itu sekolah yang telah diakreditasi dapat lebih mudah mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga donor, dan mitra industri. Sehingga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan fasilitas, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia. Akreditasi dapat membantu sekolah untuk memastikan bahwa kurikulum dan program pendidikan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Mutu lulusan dari sekolah yang terakreditasi biasanya memiliki keunggulan dalam penerimaan. Banyak sekolah memiliki kebijakan untuk lebih memilih lulusan dari sekolah-sekolah yang telah diakreditasi karena dianggap memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. (Akademik and Pengantar 2021; Sholihin, Bafadal, and Sunandar 2018). Proses akreditasi melibatkan evaluasi yang transparan dan menyeluruh terhadap kinerja sekolah. Ini menciptakan pertanggungjawaban, baik bagi sekolah maupun otoritas pendidikan, untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi dan dikelola dengan

Pentingnya Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar

baik. Dengan demikian, akreditasi sekolah tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sekolah itu sendiri tetapi juga berdampak positif pada kualitas lulusan dan kontribusi mereka terhadap masyarakat dan pasar kerja. (Akademik and Pengantar 2021; Khotimah, Harapan, and Kesumawati 2020). Akreditasi dianggap penting karena mengevaluasi dan memastikan kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan, termasuk sekolah, mencakup penilaian terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya. Akreditasi memberikan jaminan kepada pihak eksternal, seperti orang tua siswa, bahwa lembaga pendidikan tersebut memenuhi standar tertentu, karena di sekolah tersebut memiliki kualitas yang diakui. Proses akreditasi menciptakan tingkat akuntabilitas bagi lembaga pendidikan. Rumusan masalah penelitiannya adalah: (1) bagaimana gambaran pentingnya akreditasi sekolah dasar?; (2) bagaimana gambaran pentingnya peningkatan mutu lulusan di sekolah dasar?. Tujuannya penelitiannya untuk mendapatkan gambaran pentingnya akreditasi sekolah dasar; (2) mendapatkan gambaran pentingnya peningkatan mutu lulusan di sekolah dasar. Lembaga harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi untuk tetap diakui. Hal ini mendorong lembaga untuk terus meningkatkan mutu pendidikan mereka. Akreditasi dapat meningkatkan Standar Pendidikan dan terus meningkatkan standar mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei digunakan untuk memperoleh data dasar guna memperoleh gambaran umum yang bermanfaat untuk membuat perencanaan dan kebijakan public. Dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden guru sekolah dasar berjumlah 30 orang di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan, dengan menggunakan kuesioner. Jenis Survey yang digunakan adalah Longitudinal, survei yang akan melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam perjalanan waktu. Teknik pengumpulan data yaitu survey dan angket. Metode survey secara diskriptif. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian survei, yaitu: (1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; (2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; (3) Pengambilan populasi dan sampel; (4) Pembuatan kuisisioner dan instrumen-instrumen; (5) Perkerjaan lapangan; (6) Pengolahan data; (7) Analisis dan pelaporan. (Sugiyono 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran pentingnya akreditasi sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan

Indikator akreditasi sekolah mencakup berbagai aspek untuk menilai kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Sekolah Dasar. Berikut adalah hasil penelitian pada indikator yang digunakan dalam proses akreditasi sekolah yaitu:

Tabel 1 Indikator akreditasi sekolah yang penting di tingkatkan

Indikator	Rerata	Kategori
Kepemimpinan Sekolah	3.53	Sangat Penting
Kurikulum Pembelajaran	3.29	Sangat Penting
Penilaian dan Evaluasi	3.30	Sangat Penting
Guru dan Tandik	3.43	Sangat Penting
Fasilitas dan Sarana Prasarana	3.14	Penting
Manajemen Sekolah	3.19	Penting

Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat	3.60	Sangat Penting
Jumlah Responden= 30	3.35	Sangat Penting

Berdasarkan tabel di atas pada indikator kepemimpinan Sekolah: Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan sekolah; Partisipasi kepala sekolah dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan, kategori sangat penting. Indikator kurikulum dan Pembelajaran: Relevansi kurikulum dengan standar pendidikan nasional atau regional; Efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru; Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran kategori sangat penting.

Indikator penilaian dan Evaluasi: Sistem penilaian siswa yang adil dan konsisten; Penggunaan hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran kategori sangat penting. Indikator guru dan tendik: Kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman staf pengajar; Program pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan guru kategori sangat penting. Indikator fasilitas dan Sarana Prasarana: Kondisi fisik bangunan sekolah.; Ketersediaan fasilitas dan peralatan pembelajaran yang memadai kategori penting. Indikator manajemen Sekolah: Efisiensi manajemen keuangan dan administratif sekolah; Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya kategori penting.

Indikator partisipasi Orang Tua dan Masyarakat: Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Hubungan positif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar kategori sangat penting. Rerata penelian dari 30 responden pada kategori sangat penting. Karena Setiap lembaga akreditasi atau otoritas pendidikan dapat memiliki standar dan indikator khusus yang dapat bervariasi. Indikator-indikator tersebut mencerminkan komprehensifitas evaluasi terhadap berbagai aspek kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan akreditasi sekolah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (22) adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi sekolah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga mandiri dan profesional.(Lestari and Susanti 2021; Program Magister Kajian Terorisme 2019). Untuk menghasilkan produktivitas sekolah yang baik tentu saja ada banyak faktor yang mempengaruhi sekolah, diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, motivasi kerja guru, lingkungan sekolah yang kondusif, pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang rutin, akreditasi sekolah, dan sebagainya.(Nurhasanah, Asyari, and Ratnaningsih 2022). akreditasi yang dilakukan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan Pendidikan dasar. Dalam pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan perlu memperhatikan manajemen akreditasi sekolah, faktor yang menjadi penghambat dalam akreditasi dan solusinya, tindak lanjut pasca akreditasi dan langkah dalam mencapai akreditasi yang baik.(Afridoni et al. 2022; Andriesgo, Riadi, and K 2020). Kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam pelaksanaan akreditasi.(Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi 2021; Wulandari et al. 2019).

2. Gambaran mutu lulusan yang perlu ditingkatkan di Sekolah dasar.

Indikator mutu lulusan merujuk pada kriteria atau parameter yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Berikut adalah indikator mutu lulusan yang perlu ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yaitu:

Pentingnya Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar

Tabel .2 Rerata indikator mutu lulusan yang perlu ditingkatkan oleh sekolah

Indikator	Rerata	Kategori
Prestasi Akademik	3.64	Sangat penting
Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis	3.68	Sangat penting
Keterampilan Komunikasi	3.75	Sangat penting
Kemampuan Kolaborasi dan Tim	3.70	Sangat penting
Kemampuan Beradaptasi	3.24	Sangat penting
Pembelajaran Seumur Hidup	3.45	Sangat penting
Jumlah Responden= 30	3.57	Sangat penting

Berdasarkan pada tabel di atas pada indikator Prestasi Akademik: Nilai rata-rata atau prestasi akademik keseluruhan lulusan.; Tingkat kelulusan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan program studi. Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis: Kemampuan lulusan dalam menerapkan pemikiran kritis dan analitis dalam memecahkan masalah; Partisipasi dalam kegiatan berpikir kritis, seperti seminar, diskusi, atau proyek penelitian. Keterampilan Komunikasi: Kemampuan lulusan dalam menyampaikan ide secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis; Partisipasi dalam presentasi, seminar, atau kegiatan komunikasi lainnya. Kemampuan Kolaborasi dan Tim: Keterlibatan lulusan dalam proyek kolaboratif atau tim selama masa studi; Kemampuan bekerja sama dan berkontribusi dalam kelompok. Kemampuan Beradaptasi: Kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam lingkungan kerja atau kehidupan sehari-hari; Bukti keberhasilan lulusan dalam menghadapi situasi yang dinamis. Pembelajaran Seumur Hidup: Kesenambungan dalam belajar dan pengembangan diri setelah lulus; Partisipasi dalam kursus atau program pelatihan lanjutan. Rerata penilaian dari 30 responden pentingnya meningkatkan mutu lulusan kategori sangat penting. Indikator-indikator ini memberikan gambaran holistik tentang kualitas dan hasil pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga. Evaluasi mutu lulusan tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga mencakup kemampuan personal, sosial, dan profesional yang akan membekali lulusan untuk sukses dalam kehidupan setelah lulus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Iskandar 2017), bahwa salah satu penentu mutu lulusan adalah hasil supervisor yang menciptakan kondisi bagi guru untuk merefleksikan dan bertindak secara kolaboratif, dengan cara menanyakan dan kritis dengan semangat investigasi, yang benar-benar diperlukan saat ini. Mutu dalam proses pendidikan melibatkan berbagai input seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, berbagai sumber daya dan upaya penciptaan suasana yang fair dan nyaman untuk belajar.(Kasmawati 2019; Tanjung 2022). Meningkatkan mutu lulusan melibatkan berbagai aspek dan strategi. Beberapa cara yang dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu: Perencanaan Kurikulum yang Efektif: Pengembangan Metode Pengajaran yang Inovatif: Pemilihan dan Pengembangan Staf Pengajar: Penggunaan Teknologi Pendidikan: Pemantauan dan Evaluasi Siswa: Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Program Pembimbingan dan Konseling: Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pendidikan: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh sistem pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian. Dengan menerapkan tata cara ini secara konsisten, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa dan meningkatkan mutu lulusan mereka.(Amrulloh and Istiyana 2019; Hartanto 2015; Rusmini 2015).

Masalah akreditasi terkait mutu lulusan dapat berubah pada lembaga, dan tingkat pendidikan tertentu seperti di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Akreditasi bukan hanya sekadar formalitas administratif, tetapi juga alat penting untuk memastikan dan meningkatkan mutu pendidikan di semua tingkatan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Pentingnya akreditasi sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan rerata penelian dari 30 responden pada kategori sangat penting. Karena Setiap lembaga akreditasi atau otoritas pendidikan dapat memiliki standar dan indikator khusus yang dapat bervariasi. Indikator-indikator tersebut mencerminkan komprehensifitas evaluasi terhadap berbagai aspek kualitas pendidikan di sekolah dasar. Pentingnya mutu lulusan ditingkatkan oleh sekolah rerata penilaian dari 30 responden kategori sangat penting. Indikator-indikator ini memberikan gambaran holistik tentang kualitas dan hasil pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga. Evaluasi mutu lulusan tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga mencakup kemampuan personal, sosial, dan profesional yang akan membekali lulusan untuk sukses dalam kehidupan setelah lulus.

DAFTAR REFERENSI

- Afridoni, Afridoni, Suntama Putra, Salfen Hasri, and Sohiron Sohiron. 2022. "Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(3):13832–38. doi: 10.31004/jptam.v6i3.4402.
- Akademik, Naskah, and Kata Pengantar. 2021. "Akreditasi Program Studi Program Sarjana Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan." (4).
- Amrulloh, M. A., and E. Istiyana. 2019. "Kompetensi Manajerial Kepala SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan ...* 9(2).
- Andriesgo, Johan, Haris Riadi, and Joni Hendra K. 2020. "Analisis Problematika Mutu Pendidikan Tingkat Dasar Berdasarkan Hasil Akreditasi Di Kabupaten Kuantan Singingi." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):41–52. doi: 10.33650/al-tanzim.v4i2.1099.
- Hartanto, Setyo. 2015. "Konsep Dasar, Substansi Dan Aspek Perencanaan Sistem Pendidikan." *Widyaiswara LPPKS* 1–34.
- Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi. 2021. "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Pembangunan UIN Jakarta." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5(2):143–62. doi: 10.47766/idarrah.v5i2.124.
- Iskandar, Dedi. 2017. "Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9(2):179. doi: 10.21831/jpipfip.v9i2.12918.
- Kasmawati. 2019. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Idaarah III*(36):138–47.
- Khotimah, Husnul, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. 2020. "Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6(1). doi: 10.31851/jmksp.v6i1.4102.
- Lestari, Resti Puji, and Maria Melani Ika Susanti. 2021. "Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Implementasi PPK Berbasis Kelas Di SD Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman." *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2):100–111. doi: 10.47178/elementary.v3i2.1107.

Pentingnya Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar

- Marjuki, Marjuki, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran. 2018. "Pengembangan Model Akreditasi Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah (SMA/MA)." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22(1):105. doi: 10.21831/pep.v22i1.9860.
- Nurhasanah, Zakia, Hasyim Asyari, and Sita Ratnaningsih. 2022. "Analisis Fungsi Akreditasi Sekolah Dalam Peningkatan Produktivitas Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(02):118–24.
- Program Magister Kajian Terorisme. 2019. Laporan Kinerja Program Studi Akreditasi Program Studi.
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
- Rusmini, Rusmini. 2015. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Tinggi Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam (Vol 6 (2015))*:11–24.
- Sholihin, Emilia Nur Chasanah, Ibrahim Bafadal, and Asep Sunandar. 2018. "Pengelolaan Persiapan Akreditasi Sekolah." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1(2):171–78. doi: 10.17977/um027v1i22018p171.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Eko. 2013. "Pengelolaan Akreditasi Sekolah (Studi Situs Sd Negeri 2 Mranti Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo)." *Jurnal Penelitian Humaniora* 14(2):144–52.
- Tanjung, Rahman. 2022. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6(1):29–36.
- Wulandari, Fitri, Dwi Febriansyah, Salwa, and Raden Muhamad Sulaiman. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 308–12.